

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAS AL-HILAL AMBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN
Ambon**



Oleh :

**La Tamsir Siompo
NIM. 200304013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS
Al-Hilal Ambon

Nama : La Tamsir Siompo

Nim : 200304013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 30 Bulan Januari Tahun 2024 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : La Sugi, MPA (.....)

Penguji I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP. 197201162007011014


Dr. Ridhwan Latmapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Tamsir Siompo

Nim : 200304013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa, Skripsi yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Al-Hilal Ambon”** ini benar merupakan karya sendiri. jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 26 Januari 2024



La Tamsir Siompo
200304013

ABSTRAK

La Tamsir Siompo, NIM: 200304013. Judul Skripsi: **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Al-Hilal Ambon”**. Pembimbing 1 Elfridawati M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I Pembimbing 2 La Sugi, MPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data dan turun langsung kelapangan, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan 16 November 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

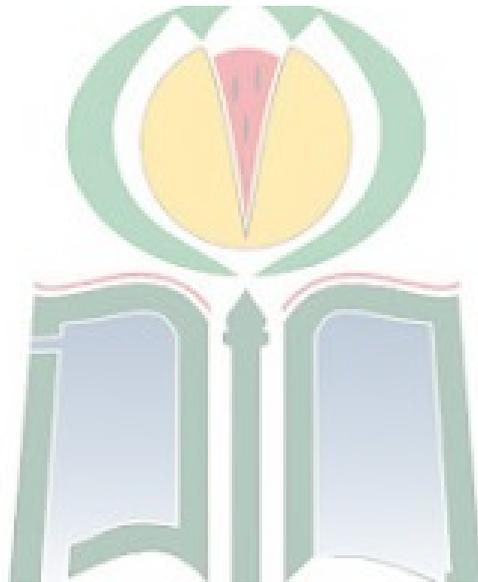
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tindakan dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu dilakukan tindakan yang berupa respon yang diambil dari kepala sekolah berhubungan dengan kebijakan menteri terkait implementasi kurikulum merdeka belajar dengan melakukan tahap rapat dengan yang dilakukan melibatkan seluruh guru bidang studi yang ada di sekolah. 2) Aktivitas dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, aktivitas dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dengan melaksanakan kegiatan berupa pelatihan oleh fasilitator, untuk melatih guru dalam penyusunan capaian pembelajaran (CP) yang nantinya akan menjabarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). 3) Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, pelaksanaan merupakan suatu rencana yang sudah tersusun sejak mulai kebijakan ini di terbitkan, oleh sebab itu penerapannya belum efektif atau karena kurangnya sarana buku yang menunjang belajar mengajar di sekolah. 4) Faktor pendukung motivasi ini merupakan hal yang sangat penting terutama dalam era merdeka belajar saat ini, siswa juga membutuhkan yang namanya motivasi dari gurunya dalam mengikuti proses pembelajaran. 5) Faktor penghambat sarana prasarana merupakan suatu hal yang paling dibutuhkan terutama buku-buku yang menunjang pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, Dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar pada SMAS Al-Hilal Ambon harus perlu di tingkatkan untuk mencapai hasil yang di inginkan bersama.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam

MOTTO

“Jadikanlah mimpi atau cita-cita yang ingin dicapai sebagai niat beribadah kepada Allah SWT dan berbakti kepada kedua Orang Tua, karena semua niat dan cita-cita yang ingin kita gengam jika tidak di lakukan dengan beribadah dan berbakti kepada kedua orang tua, maka tidak ada apa-apanya dan belum tentu kita menjadi sukses.”

(La Tamsir Siompo)



PERSEMBAHAN

Assalamua'laikum Wr.Wb. segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat Iman, Islam dan Rahmatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Dalam persembahan ini saya berikan kepada orang-orang membantu dan berjasa pada proses perkuliahan saya dalam waktu 4 tahun. Terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak la Salemang Siompo (Alm) dan Ibu Wa Minta Siompo. Saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Kepada diri saya sendiri La Tamsir Siompo, terimakasih atas perjuangan dan kerja keras berjalan mulai dari tahap proses masuk kuliah sampai di tahap akhir yaitu Skripsi dan mampu melewati semuanya dengan kuat dan semangat
4. Kepada kaka-kakaku tercinta Faidah Siompo, Bahruni Siompo, Sumirang Siompo, La Hali Siompo, Maryati Siompo, La Kanis Siompo, La Hasi

Siompo, La Simi Siompo dan La Miju Siompo yang telah memberikan saya suport dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini

5. Kepada Ayah selaku dosenku Pak La rajab dan Bunda Sarunga Wabula yang selalu memberikan saya pengarahan, motivasi dan suport dalam setiap kali menghadapi tantangan selama proses perkuliahan ini
6. Semua teman-teman seperjuangan yang sangat luar biasa MPI angkatan 2020 kelas A: Nahrawi Zul Fahmi, Muhammad Akbar Farhan, Rifaha Mabakotawasi, Nor Muhammad Abdulah, Indah Junianti Idris, Anisa Subhan, Fatma Pacina, Nur Fitry Datumboyo, Rahayu Madew, Wahyuni Romain, Martini Rumatiga, Sarmila Wagola, Aisyanti Litiloly, dan juga teman-teman Angkatan Kelas B penulis tidak bisa sebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh tenaga pengajar yang ada di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk saya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT pencipta segala sesuatu yang ada di muka bumi yang telah memberikan kita limpahan Rahmat, Hidayah, Taufiq serta Nikmat yang begitu besar kepada kita semua. Dan berkat Rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam juga tak lupa kita curahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

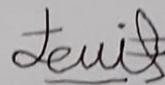
1. Prof Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Parry, M.Pd. selaku wakil dekan II bidang Administrasi Umum, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan M Sahrawi Saimima, M.Pd.I. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. M Sahrawi Saimima, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing I dan. La Sugi, MPA Selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terima kasih atas segala bantuan serta masukan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Fakhri Seknun, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. selaku Penguji II yang selalu memberikan banyak masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. La Rajab, MA. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak materi, motivasi selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Lab Komunikasi Massa IAIN Ambon yang telah memberikan banyak ilmu pada saat magang 1, pegawai Kantor Balai Guru Penggerak Ambon yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang luar biasa saat penulis menempuh proses magang Magang 2 dan 3.
9. J. Sangaji, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMAS Al-Hilal Ambon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAS Al-Hilal Ambon serta telah memberikan informasi kepada penulis.

10. Kepada para narasumber yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian penulis.
11. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, Almarhum Ayahku tercinta La Saleman Siempo dan Ibuku tercinta Waminta Siempo yang selalu memanjatkan do'a disetiap harinya dan yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Kakakku tercinta dan tersayang Faidah Siempo, Bahruni Siempo, Sumirang Siempo, serta semua keluarga dan keluarga kakaku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua teman-teman seperjuangan yang sangat luar biasa MPI angkatan 2020 kelas A: Nahrawi Zul Fahmi, Muhammad Akbar Farhan, Rifaha Mabakotawasi, Nor Muhammad Abdulah, Indah Junianti Idris, Anisa Subhan, Fatma Pacina, Nur Fitry Datumboyo, Rahayu Madew, Wahyuni Romain, Martini Rumatiga, Sarmila Wagola, Aisyanti Litolily, dan juga teman—teman Angkatan Kelas B penulis tidak bisa sebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh tenaga pengajar yang ada di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk saya
15. Dan teruntuk seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada kalian semua atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis

berharap semoga dengan skripsi ini dapat memberikan nilai guna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin Ya Robbal'Alamiin.

Ambon, 26, Januari, 2024
Penulis



La Tamsir Siompo
NIM: 200304013



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Defenisi Implementasi	9
1. Pengertian Implementasi	9
B. Defenisi Kurikulum	11
1. Arti Kurikulum	11
2. Fungsi Kurikulum	16

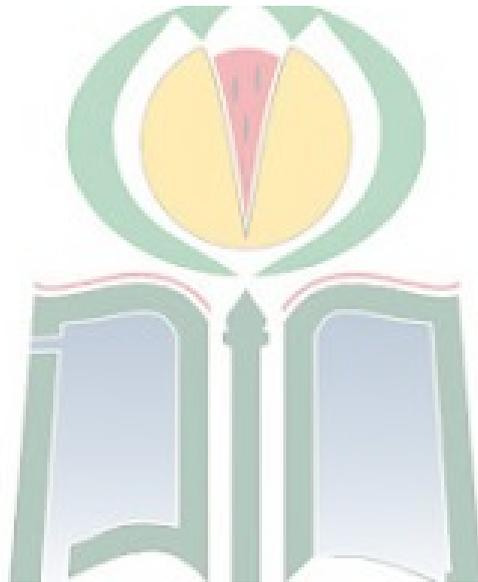
3. Jenis-jenis Kurikulum dan Kebijakan	19
4. Pendidikan Agama Islam.....	39
5. Kerangka Berpikir	42
C. Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Sumber Data Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	52
F. Teknik Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum SMAS Al-Hilal Ambon	55
1. Profil Sekolah	55
2. Visi, Misi dan Tujuan SMAS Al-Hilal Ambon	55
a. Visi	55
b. Misi	57
c. Tujuan SMAS Al-Hilal Ambon	57
d. Data Guru SMAS Al-Hilal Ambon	61
B. Temuan Penelitian	62
1. Tindakan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	62

2. Aktivitas untuk mengimplementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam	65
3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	68
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/MA Al-Hilal Ambon	74
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Data Guru SMAS AL-HILAL Ambon	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	42
Gambar 3.1 Triangulasi Data	54
Gambar 4.1 kegiatan rapat koordinasi	64
Gambar 4.2 Aktivitas pelatihan CP dan ATP	67
Gambar 4.3 buku-buku yang masih kurang	71
Gambar 4.4 kegiatan ulangan harian di kelas	74
Gambar 4.5 Motivasi dari guru pendidikan Agama Islam.....	77
Gambar 4.6 buku PAI yang masih kurang di perpustakaan.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 01 Dokumentasi	95
LAMPIRAN 02 Tabel Observasi Awal	100
LAMPIRAN 03 Pedoman Wawancara	101
LAMPIRAN 04 Transkrip Hasil Wawancara	104
LAMPIRAN 05 Surat Izin Penelitian	115
LAMPIRAN 06 Surat Balasan Penelitian Dari Kesbang Pol	116
LAMPIRAN 07 Surat Keterangan Selesai Penelitian	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah faktor yang paling menunjang dalam kemajuan suatu bangsa atau negara. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003, yang berkaitan dengan UUSPN dalam pasal 3 artinya bahwa “pendidikan secara menyeluruh berfungsi berkembang berbagai kemampuan dan juga memberikan bentuk pada watak serta proses peradaban negara yang memiliki martabat sebagai tujuan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga untuk dapat mengembangkan berbagai potensi para peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki rasa beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, memiliki kesehatan yang baik, berilmu, kreatif, mandiri dan juga dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”¹

Pendidikan juga memegang peranan yang sangat krusial pada kelangsungan hidup manusia secara luas. Hal ini dikarenakan, melalui proses pendidikan, manusia dapat berkembang dari keadaan tidak mengetahui sesuatu ke keadaan pengetahuan tentang kehidupan yang sebenarnya. Kebutuhan hidup manusia yang kian mem-presure tenaga pengajar dalam mentransfer ilmu pada peserta didik dan masyarakat Indonesia memiliki tantangan yang tidak mampu

¹Firdaus Qoofa Putri Tsania, Surawan, “Analisis kesiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah manbail futuh jenu,” in *Seminar Nasional dan Pengabdian Masyarakat*, 2022, VII, 513–17.

disebut remeh. oleh karena itu, eksistensi lembaga formal dan informal di rakyat tergantung di tujuan dan sasaran pendidikan.²

Sejalan dengan itu proses pendidikan juga menggunakan kurikulum sebagai suatu bahan tujuan dalam proses penyelenggaraan pendidikan agar dapat menjadi dasar hidup dalam masyarakat. Proses berkembang dan berubahnya kurikulum di dasarkan pada suatu faktor contohnya kebijakan, perkembangan zaman, perubahan sosial dan kebutuhan hidup. Negara Indonesia juga sudah banyak melakukan berbagai perubahan dan proses penyempurnaan kurikulum.³ Sejak Indonesia merdeka di tahun 1945, kurikulum pendidikan Indonesia sudah ganti atau direvisi sekurang-kurangnya 10 kali. Yaitu pertama kurikulum 1947, kedua kurikulum 1954, ketiga kurikulum kurikulum 1968, keempat kurikulum 1973 (Proyek perintis Sekolah Pembangunan), kelima kurikulum 1975, keenam kurikulum 1984, ketujuh kurikulum 1994, kedelapan kurikulum 1997 (revisi kurikulum 1994), sembilan kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kesepuluh kurikulum 2006 (Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan), kesebelas kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar.⁴

Pengimplementasian kurikulum merdeka belajar ini juga dapat diharapkan untuk mampu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang ada pada lembaga sekolah. Proses pengimplementasian kurikulum merdeka belajar juga tentunya akan dapat

²La Adu, and M. Sahrawi Saimima. "Majelis Ta'lim Dan Pembelajarannya Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Umat Islam Di Indonesia." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2024): 1-11.

³Moh. Masnun, "Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka," *Cahaya Mendalika*, 2023, 235–46.

⁴Farah Dina Insani, "Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini," *As-Salam I*, VIII.1 (2019), hlm. 46.

menimbulkan beberapa perubahan pada sistem pembelajarannya, yang awalnya hanya dikerjakan di dalam namun pada saat ini dapat dikerjakan senyaman mungkin demi kemudahan proses komunikasi antara guru dan para siswa. Sistem pembelajaran yang dilakukan dalam program kurikulum merdeka belajar juga ini dapat didesain sedemikian mungkin agar dapat menciptakan karakter para siswa dan juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat menyenangkan yang tanpa harus dibebani dengan standar dan pencapaian nilai yang sangat tinggi. Direktur Guru Pendidikan Dasar Kemendikbud, Riset dan Teknologi RI, Rachmad Widiharto, juga memberikan tegasan bahwa “semangat merdeka belajar juga akan dapat memberikan peluang besar bagi para siswa untuk dapat mengeksplorasi kompetensi pembelajaran mereka”.⁵

Sesuai dengan yang diinginkan pemerintah, kurikulum merdeka akan mulai di lakukan secara resmi untuk seluruh lembaga pendidikan yaitu mulai pada tahun 2024. Maka untuk itu, pemerintah juga akan melaksanakan dua tahun proses pelaksanaan kurikulum merdeka yang diberikan bagi sekolah atau madrasah yang ditunjuk untuk bisa sebagai sarana agar dapat mengevaluasi proses pelaksanaan di lapangan, dan juga dapat dharapkan proses uji coba dari dua tahun ini, proses pelaksanaan bagi pendidikan sekolah dan madrasah yang juga siap dalam melahirkan berbagai proses respon positif dan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi lembaga pendidikan sekolah atau madrasah yang belum melaksanakannya.⁶

⁵Nanda Ribatul Hilda dkk., “Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi,” 8.1 (2022), hlm, 112.

⁶taqiudin Zarkasi, Dkk, “Madrasah Dalam Platfrom Kurikulum Merdeka Belajar,” *Gema Nurani Guru*, 1.2 (2022), hlm. 72.

Saat ini, sudah ada sekitar 2.500 sekolah penggerak di Indonesia yang sudah menjalankan kurikulum merdeka belajar. Semua mata pelajaran yang diajarkan di dalam sekolah tersebut harus memiliki acuan pada kurikulum merdeka belajar, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)⁷. Kota Ambon mempunyai 5 sekolah SMA/MA yang masuk dalam sekolah penggerak termasuk SMA AL-HILAL Ambon yang telah melakukan proses implementasi kurikulum merdeka belajar di dalam lingkungannya.⁸

Sebagai suatu mata pelajaran yang bertujuan dalam membimbing anak untuk menjadi muslim yang sejati, beriman, beramal sholeh dan juga berakhlak yang mulia agar dapat berguna bagi masyarakat dan bangsa, untuk itu mata pelajaran pendidikan agama islam harus mulai membenahi diri dan menyiapkannya agar dapat menyongsong dan menyukseskan kurikulum merdeka belajar itu sendiri. terkait materi mata pelajaran pendidikan agama Islam ini memiliki pembahasan yang sangat luas sehingga perlu dipilih yang paling *issensial* dan juga paling mendasar agar dapat dikuasai para peserta didik dengan baik, sehingga para peserta didik dapat memiliki keimanan dan ketakwaan yang mampu dalam menghadapi era society 5.0.⁹

Mengingat pentingnya tema pendidikan agama Islam dalam melestarikan kehidupan manusia, maka sangat penting bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mendorong internalisasi prinsip-prinsip agama Islam demi kesejahteraan

⁷Aini Qolbiyah, "Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama islam," *Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1 (2022), hlm. 46.

⁸Wawancara dengan Pak Edi Suprato, S.Pd selaku pegawai Balai Guru Penggerak pada tanggal 29 Mei 2023

⁹Aini Qolbiyah, "Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama islam.....", hlm 46

setiap individu. Peserta didik yang dapat berperan penting dalam menentukan masa depan bangsa yang wajib memiliki sikap yang baik, karakter dan berakhlak baik. Jika hal itu tidak dimiliki maka cita-cita dari bangsa ini tidak akan dicapai dengan baik.¹⁰

Selain masalah di atas dari hasil observasi di SMA Al-Hilal Ambon yang merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah di Ambon yang sudah melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar, dari sejak awal tahun 2022 sampai dengan sekarang. Namun berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan secara langsung pada 4 orang guru di SMA Al-Hilal diketahui bahwa ada beberapa permasalahan dalam proses pengimplementasian kurikulum merdeka khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu masih kurangnya sumber daya manusia mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rasionalitas guru versus siswa, sarana dan prasarana.¹¹

Seharusnya sebelum melakukan proses implementasi kurikulum merdeka belajar, sekolah harus melihat atau meninjau kembali terkait kurikulum yang akan diterapkan. Apakah sekolah sudah siap untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar, mulai dari aspek sumber daya, kemudian sarana dan prasarana agar tidak timbulnya masalah, karena tujuan dibuatnya kurikulum untuk dapat mengatasi masalah pendidikan yang terus terjadi di Indonesia.

Sebagaimana di sebut Masih terdapat kekurangan di dalam Implementasi kurikulum merdeka tersebut dalam beberapa aspek, yaitu dalam aspek standar isi,

¹⁰Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *of science education*, I (2022), hlm. 113.

¹¹Observasi awal 10 Mei 2023

standar proses implementasi, standar sarpras, standar pendidik, dan standar penilaian. Kekurangan-kekurangan tersebut terangkum dalam performa guru ketika menyelenggarakan sebuah pembelajaran. Guru belum sepenuhnya mahir dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran hingga melaksanakan penilaian.¹²

Berdasarkan masalah di atas, maka menarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hilal Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka berikut rumusan masalah dalam proposal ini yaitu;

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/MA Al-Hilal Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/MA Al-Hilal Ambon?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA/MA Al-HILAL Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

¹²Evi Susilowati, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....”, hlm 113

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/MA Al-Hilal Ambon
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/MA Al-Hilal Ambon

E. Manfaat Penelitian

1. Akademik
 - a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bahan kurikulum belajar mandiri pada mata pelajaran Agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi sekolah maupun akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia.
2. Efisien
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan SMA/MA agar dapat mengambil langkah-langkah yang mengoptimalkan terkait Konsep Merdeka Belajar Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hilal Ambon.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan masyarakat luas.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa definisi operasional judul sebagai berikut:

- a. Implementasi merupakan suatu aktivitas yang sudah tersusun dan dijalankan dalam bentuk tindakan bagi suatu kegiatan atau kebijakan yang telah ditentukan melalui cara-cara baik dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai hasil yang di rencanakan bersama-sama dalam instansi.
- b. Konsep kurikulum merdeka belajar adalah salah satu kurikulum yang dirancang dari kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam memberikan solusi terkait dengan masalah pendidikan di Indonesia agar tidak timbulnya masalah dalam hal pendidikan lagi, sehingga kurikulum merdeka ini juga dapat memberikan jalan keluar dari permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia dengan program-program yang sudah di rancang oleh pemerintah.
- c. Mata pelajaran Agama islam adalah suatu pelajaran yang secara langsung memberikan suatu contoh kepada para peserta didik untuk bagaimana dapat berakhlak yang baik dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an sebagaimana mestinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Menurut Edmund Husserl (*phenomenology founding father*), fenomenologi adalah suatu refleksi atas kesadaran dari sudut pandang orang pertama. Fenomenologi hendak menggambarkan pengalaman manusia sebagaimana ia mengalaminya melalui pikiran, imajinasi, emosi, hasrat dan sebagainya. Lebih lanjut Husserl menyatakan bahwa fenomenologi menganalisis dunia kehidupan manusia sebagaimana ia mengalaminya secara subjektif, objektif, maupun intersubjektif dengan manusia lainnya.¹

Fenomenologis berupa narasi deskriptif yang dikumpulkan dari cerita individu yang mengalami suatu fenomena yang diteliti. Data riset fenomenologis diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sekelompok individu. Jumlahnya tidak terbatas. Pertanyaan yang diajukan seorang oleh peneliti dapat bermacam-macam.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA/MA AL-Hilal Ambon karena berbagai pertimbangan. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan seluruh siswa yang ada pada sekolah

¹Steeva Yeaty Lidya Tumangkeng, Joubert B. Maramis, "Kajian Pendekatan Fenomenologi : Literature Review," *Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 23.1 (2022), hlm. 16.

²Suyanto, "Fenomenologi sebagai metode dalam penelitian pertunjukan teater musikal," *Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVI.1 (2019), hlm. 27.

tersebut merupakan siswa yang beragama Islam, kemudian ada beberapa masalah lainnya yaitu karena kurangnya sumber daya manusia, rasio guru versus peserta didik dan sarana prasarana.

2. Waktu Penelitian

Terkait dengan waktu penelitian ini berlangsung selama selam 1 bulan mulai dari tanggal 26 Oktober sampai dengan 26 November 2023, adapun akan di rincikan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Proses Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan judul	16 Maret 2023
2	Obesrvasi awal	10 Mei 2023
3	Penyusunan proposal	21Maret – 27 Juli 2023
4	Ujian proposal	09 Agustus 2023
5	Pengumpulan dan penelitian	30 Oktober- 16 November 2023
6	Analisis dan penyusunan hasil	10 November – 20 November 2023
7	Ujian hasil	

C. Sumber Data Penelitian

Data yang merupakan bahan tertulis yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Arikunto dalam (Jose Beno 2022) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³ Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian.⁴ Dalam situasi ini, penulis dapat mencari informasi dalam skripsi, buku, jurnal, dan website.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif dipakai untuk dapat memahami atau mengetahui informasi dari responden lebih mendalam.⁵ Sejalan dengan hal itu maka wawancara ini digunakan untuk dapat memahami dan mendapatkan informasi secara langsung dengan cara memberikan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap informan dari kalangan Guru kelas X SMA/MA Al-Hilal Ambon.

³Jose Beno, dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Pesero) Cabang Teluk Bayur)," *Saintek Maritim*, 22.2 (2022), hlm. 120-121.

⁴Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Ekonomi*, 21.3 (2019), hlm. 311.

⁵Ismail Suardi Wekke dkk, *METODE PENELITIAN SOSIAL* (Yogyakarta: group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2019).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan turun ke lapangan atau turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sehingga dalam Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif adalah suatu kegiatan observasi di mana para peneliti terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.⁶ Dalam observasi ini untuk memperoleh data mengamati tentang Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mencari data yang berkenaan dengan catatan atau arsip-arsip sebagai sumber data yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

⁶Ismail Suardi Wekke dkk, "METODE PENELITIAN SOSIAL.....". hlm 60

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi tiga komponen yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola.⁷ Dalam pendekatan ini, data yang diringkas dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan lebih banyak data oleh peneliti sesuai kebutuhan.⁸

2. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data adalah melakukan penyajian data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin dapat dipahami dengan mudah.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan suatu hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil temuan bisa

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna (Makasar: CV. syakir Media Press iii, 2021).

⁸Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna (Makasar: CV. syakir Media Press iii, 2021).

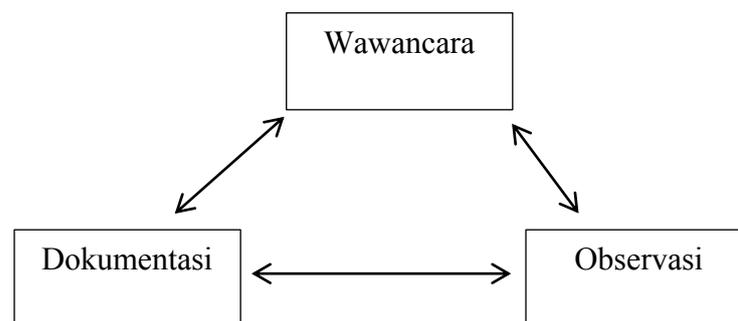
⁹Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif.....", hlm 79

berupa deskripsi atau gambaran sebuah obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah terdapat. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti dapat mengumpulkan data yang sekaligus teruji dan dapat dipercaya data tersebut, yaitu mengecek data kredibilitas menggunakan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data. Maka dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data

Triangulasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber data yang tidak sama. Selain melalui wawancara serta observasi, pengumpulan data menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau goresan pena pribadi dan gambar atau foto.¹¹



Gambar 3.2 Triangulasi Data

Sumber : Olahan Peneliti 2023

¹⁰Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif.....", hlm 79

¹¹Ismail Suardi Wekke dkk, "METODE PENELITIAN SOSIAL.....". hlm 60

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Hilal Ambon, yang dilakukan melalui observasi wawancara, dan dokumentasi maka hal ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam proses perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka adalah dengan melakukan proses rapat terkait surat dan kebijakan kurikulum merdeka yang dirancang oleh kemendikbud. Kemudian hal ini terus berlangsung dengan proses perencanaan dalam penyusunan CP untuk mencapai ATP setelah hal itu dilakukan. Kemudian dilakukannya implementasi bagi siswa dengan cara identifikasi assemen pada awal masuk untuk setiap peserta didik agar mengetahui kemampuan dari para siswa, kemudian melakukan proses pelaksanaan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas, sehingga yang menjadi perhatian yaitu setiap guru harus mampu dalam mengatasi heterogenitas yang dialami oleh siswa dalam proses kesesuaian baik dari segi materi dan strategi yang dapat dirumuskan berdasarkan prosedur. Hal ini dalam proses evaluasi pembelajaran dalam lingkup kognitif yang menggunakan evaluasi kurikulum merdeka yaitu formatif dan sumatif dengan memberikan tugas

struktur dan tugas tidak terstruktur yang memuat soal pilihan ganda atau essay yang dilakukan secara lisan maupun tertulis. Dan pada lingkup afektif dapat menggunakan penilaian dengan melihat sifat dan tingkah laku dari diri siswa. Dan dalam lingkup evaluasi psikomotor dapat dinilai dengan cara praktik yang termuat di dalamnya membaca, menulis dan mendemonstrasikan terkait materi pendidikan Agama Islam.

2. Faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dari implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Hilal Ambon, ada beberapa faktor yaitu motivasi berhubungan dengan siswa sebagaimana yang dimaksud bahwa siswa terus-menerus diberikan arahan dari guru yang berhubungan dengan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan ada juga nasihat yang diberikan baik dari kepala sekolah, guru wali kelas dan guru pendidikan Agama Islam. Dalam mendukung kegiatan belajar mereka agar tidak bermalas-malasan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- b. Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Hilal Ambon, ini masih adanya faktor yang menghambat terutama dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam sendiri yaitu masih kurangnya sarana yang mendukung dalam proses kegiatan belajar misalnya seperti

buku-buku pendidikan Agama Islam dan Al-qur'an masih kurang dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, adapun juga prasarana yang belum menunjang kegiatan belajar mengajar seperti ruang praktek yang belum lengkap, kursi dan kursi dan meja yang masih kurang.

B. Saran

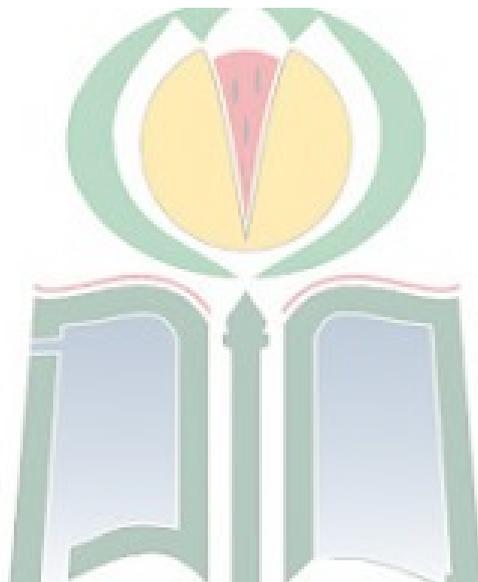
Berdasarkan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Hilal Ambon, untuk lebih ditingkatkan lagi agar kedepannya para siswa bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa menjadi para siswa yang dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya ketika mereka sudah keluar dari sekolah mereka.

1. Bagi Sekolah

Penelitian selanjutnya akan menghasilkan rekomendasi yang lebih baik lagi dari peneliti terhadap penerapan kurikulum pembelajaran otonom pada mata kuliah pendidikan agama Islam. seperti menambahkan terkait dengan proses evaluasi yang secara terstruktur untuk dilakukanya evaluasi para siswa sehingga para guru bisa mendapatkan hasil dan informasi yang didapatkan melalui evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan dapat diperbaiki kembali terkait hal tersebut. Sehingga para siswa juga bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan olehnya dan juga para gurunya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga bisa menambah wawasan pengetahuan.



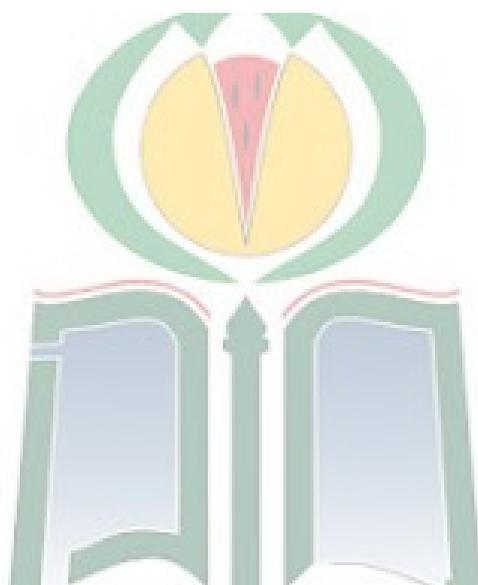
DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Oleh Patta Rapanna Makasar: Cv. Syakir Media Press Iii,
- Adu, L., & Saimima, M. S. (2024). Majelis Ta'lim Dan Pembelajarannya Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Umat Islam Di Indonesia. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 1-11.
- Adeliya Putri Ananda, Hudaidah, (2021), "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa," *Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3.2
- Amelia Rizki Retna dan Nugraheni Indah Benedecta, (2021), "Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Keaktifan Siswa Di Kelas Ditinjau Dari Keikutsertaan Siswa Dalam Program Bimbingan Belajar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2
- Lestari, Yuni Dewi, Kusnandar Ishak, and Muhafidin Didin. (2020) "Pengaruh implementasi kebijakan terhadap transparansi pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik di Kabupaten Pangandaran." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7.1
- Edi Saputra I Gede Purwana, dkk, (2022), "Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka". *Prosiding seminar nasional UNISMUS*. Vol. 5
- Gumilar Gungum, dkk. (2023), "Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka". *Jurnal Papeda*; Vol. 5, No. 2,
- Hasim, Evi, (2020), "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19," In *Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*,
- Hasanah Nurul, Dkk, (2022), "Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru Di Sd Swasta Muhammadiyah 04 Binjai," *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.3
- Hikmah, Mariatul, (2020), "Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran," *Pendidikan Dan Pemikiran*, 15.1
- Insani, Dina Farah, (2019), "Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini," *As-Salam I*, Viii.1
- Jose Beno, Dkk, (2022), "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Teluk Bayur)," *Saintek Maritim*, 22.2

- Khoirurrijal, Dkk, (2022), *Pengembangann Kurikulum Merdeka*,
- Muzakkir, Nengsi Nisma, (2022), “Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Vii 9 Mts Negeri 1 Enrekang” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 NO. 1
- Rizki Amelia Retna dan Indah Nugraheni Benedecta, (2021) “Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Keaktifan Siswa Di Kelas Ditinjau Dari Keikutsertaan Siswa Dalam Program Bimbingan Belajar”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2,
- M.Iqbal, Dkk, (2022), “Kurikulum Dan Pendidikan (Merdeka Belajar Menurut Perspektif Humanism Arthur W Combs),” *Pendidikan*, 10.2
- Masnun Moh., (2023), “Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Cahaya Mendalika*
- Nanda Ribatul, Dkk, (2022), “Studi Literatur : Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi,” 8.1
- Nana dan Sukirman, (2008), *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: UPI PRESS)
- Nugraha Tono Supriatna, (2022), “Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran” *Jurnal Inovasi Kurikulum* Vol. 19, No. 2
- Nurzannah & Catlina Anita, (2021), *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*, (Medan: UMSU Press)
- Qolbiyah Aini, (2022), “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1
- Qoofa Firdaus, Putri Tsania, (2022), Program Studi, Dan Pendidikan Matematika, “Analisis Kesiapan Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu,” In *Seminar Nasional Dan Pengabdian Masyarakat*,
- Rafikayati Ana, dkk. (2022) “Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Inklusi”. *Jurnal Kanigara*, Vol.2 No.2
- Rosyad, Ali Miftakhu, (2019), “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah,” *Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02
- Sari, Meita Sekar Muhammad Zefri, (2019), “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura,” *Ekonomi*, 21.3

- Sangadji, K. (2022). Pengembangan kurikulum Multikultural di perguruan tinggi. *Jurnal Studi Islam*, 9(2).
- Steeva Yeaty Lidya Tumangkeng, Joubert B. Maramis, (2022), "Kajian Pendekatan Fenomenologi : Literature Review," *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23.1
- Shinta Sri Pillawaty, Dkk, (2023), "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", *Ilmu Kependidikan Unida Gontor*, 1
- Suardi Wekke Ismail, Dkk, (2019), *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Group Penerbit Cv. Adi Karya Mandiri
- Susilowati, Evi, (2022) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Of Science Education*, 1
- Sudarsono, (2020), "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Ma Al-Ma'ruf Denpasar Bali", *Widya Balina*, 5.1
- Suyanto, (2019), "Fenomenologi Sebagai Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal," *Pengkajian & Penciptaan Wayang*, Xvi.1
- Syarifah, (2019), "Active Learning Teach Like Finland (Sebuah Telaah Kurikulum 2013)," *Qiro'ah*, 9.1
- Takuidin Zarkasi, Muslihatun, Dan Masriatul Fajri., (2022), "Madrasah Dalam Platfrom Kurikulum Merdeka Belajar," *Gema Nurani Guru*, 1.2
- Tri Satyawat Sophia, dkk, (2022), "Meningkatkan Kemampuan Implementasi Merdeka Belajar Melalui Seminar *Online* Bagi Guru dan Kepala Sekolah". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 6, No. 2
- Waruwu, Yaredi. (2023) *EVALUASI PEMBELAJARAN Teori dan Implementasi*. CV Literasi Nusantara Abadi,.
- Wibowo, Bayu Ananto, (2021), "Kajian Kebijakan Kurikulum Indonesia 1947-2013," *On Education*, 03.04
- Yudi Candra Hermawan, Dkk, (2020), "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam," *Mudarrisuna*, 10.1
- Yuliah, Elih. (2020) "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30.2.
- Yaumi Muhammad, (2017), *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*. (Jakarta: Kencana,)

Zulfa Izza Aini, dkk, (2020), “Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar”, Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan,



Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

Dokumentasi



Gambar 1. Ruang perpustakaan dan buku-buku SMAS Al-Hilal Ambon



Gambar 2. Ruang Mushola dan tempat wudhu praktek mata pelajaran pendidikan Agama Islam



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Sholat siswa SMAS Al-Hilal Ambon



Gambar 4. Kegiatan praktek mengaji siswa



Gambar 5. Kegiatan evaluasi siswa dengan pelaksanaan ulangan di kelas



Gambar 6. Evaluasi menggunakan bukti karya tugas dari guru



Gambar 7. Kegiatan pemberian nasihat dan motivasi belajar dari guru Agama Islam



Gambar 8. Al-qur'an yang sering dipakai untuk praktek



Gambar 9. Wawancara bersama kepala sekolah SMAS Al-Hilal Ambon



Gambar 10. Wawancara bersama anggota komunitas kurikulum



Gambar 11. Wawancara dengan wakasek bagian kurikulum



Gambar 12. Wawancara bersama anggota komunitas kurikulum



Gambar 13. Wawancara bersama guru pendidikan Agama Islam

Lampiran 2

Tabel observasi awal

Lokasi : SMA/MA AL-HILAL AMBON

Waktu : 07 Mei 2023

Jenis observasi	Isi observasi	Uraian observasi	Keterangan
Observasi dilakukan secara langsung	Observasi yang dilakukan kepada guru-guru yang terlibat dalam proses pengambilan data awal	Pada jam 10 pagi tanggal 10 Mei 2023 saya melakukan observasi awal di SMA/MA Al-Hilal Ambon saya melihat di sana masih terdapat masalah dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu kurangnya sumber daya manusia mata pelajaran pendidikan agama Islam, rasionalitas guru versus siswa dan sarana prasarana	Terlaksana

Lampiran 3

Daftar wawancara dan Pedoman wawancara

Kisi-kisi wawancara

No	Rumusan Masalah	Informan	Pertanyaan
1.	Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tindakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait kebijakan Kurikulum Merdeka di sekolah ini? 2. Apakah ada evaluasi yang diberikan dari sekolah untuk melihat keberhasilan dari implmentasi Kurikulum Merdeka Belajar? 3. Apakah ada aktivitas khusus yang dilaksanakan di sekolah ini dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka?
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka? 2. Apa saja faktor yang mendukung sekolah dalam proses implementasi kurikulum merdeka?
1.	Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Wakil kepala sekolah bagian kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada tindakan yang diambil oleh sekolah dalam menyikapi kebijakan kurikulum merdeka belajar pada sekolah ini? 2. Upaya apa saja yang diberikan dalam melihat keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar? 3. Apa saja aktivitas khusu yang dilakukan oleh guru

			untuk melihat kemampuan siswa dalam kurikulum merdeka?
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Wakil kepala sekolah bagian kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang menghambat implementasi kurikulum merdeka belajar? 2. Apakah ada faktor yang memberikan dukungan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar?
1.	Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Anggota komunitas kurikulum merdeka Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tindakan yang di ambil oleh kepala sekolah dalam merespon terkait kebijakan kurikulum merdeka? 2. Apakah ada upaya yang dilakukan oleh komunitas untuk mengukur keberhasilan atau dampak dari implementasi kurikulum merdeka belajar 3. Apakah ada aktivitas yang dilakukan dalam mendukung kegiatan dari kurikulum merdeka?
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Anggota komunitas kurikulum merdeka Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai anggota komunitas kurikulum merdeka belajar, apa saja faktor-faktor yang menghambat dari implementasi kurikulum merdeka belajar? 2. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?

1.	Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru pendidikan agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? 2. Bagaimana proses penilaian dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum merdeka belajar? 3. Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka yang berdampak untuk siswa?
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru pendidikan agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 2. Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam, apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam imlementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran tersebut?

Daftar Wawancara

Nama informan : Ibu J. Sangaji, S.Pd

Jabatan : Kepala sekolah

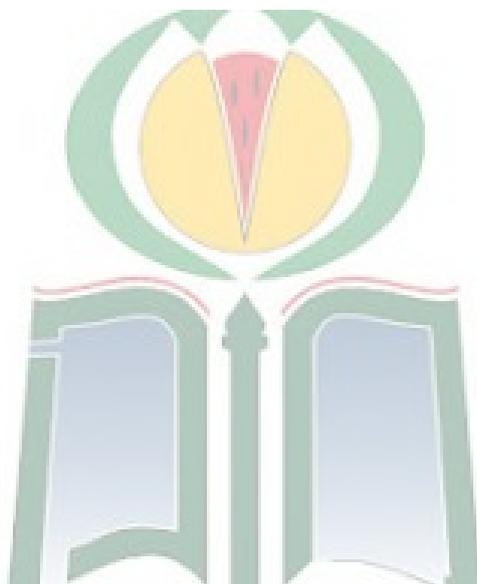
Lokasi : SMAS Al-Hilal Ambon

Waktu : 30 Oktober 2023

No	Narasumber	Daftar wawancara
1	Peneliti :	Bagaimana tindakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait kebijakan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
	Informan :	ya, berkaitan dengan surat edaran dan penetapan menteri yang memuat implementasi kurikulum merdeka belajar untuk dilaksanakan oleh seluruh sekolah, maka saya sebagai kepala sekolah sendiri mengambil tindakan awal dengan melaksanakan rapat kordinasi dengan melibatkan waka kurikulum dan seluruh dewan guru mata pelajaran yang ada di sekolah berhubungan dengan kebijakan yang diberikan oleh menteri pendidikan bahwa setiap sekolah harus melaksanakan kurikulum merdeka, maka saya meminta untuk seluruh guru bidang studi untuk harus menyiapkan trkait pelaksanaanya di setiap mata pelajaran
2	Peneliti :	Apakah ada aktivitas khusus yang dilaksanakan di sekolah ini dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka?
	Informan :	ya,,, berkaitan dengan kebijakan kurikulum merdeka maka saya mengambil keputusan untuk memberikan pelatihan untuk guru terkait proses penilaian yang digunakan dalam kurikulum merdeka yang pastinya katong tau bahwa setiap kurikulum pasti berbeda cara dan proses penilaian yang dilakukan untuk setiap mata pelajaran. Makanya saya selaku kepala sekolah memberikan mereka kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan untuk dapat menunjang implementasi kurikulum ini
3	Peneliti :	Bagaimana sistem pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah ini dan dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam?
	Informan :	untuk sekolah kami ini arti dari merdeka belajar itu kan menitip beratkan proses dalam pembelajaran pada siswa, yang kita ketahui dulu kan guru saja yang harus berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar tetapi sekarang kan tidak siswa dimana harus dituntut aktif lebih daripada gurunya maka itu, proses implementasi nya

		dalam proses pembelajarannya lebih menggunakan pendekatan diferensiasi. Sementara itu ciri khusus pada kurikulum ini untuk menunjukkan secara tegas posisi diferensial adalah mengelompokkan capaian pembelajaran siswa berdasarkan fase pertumbuhan anak. Dan memilah siswa sesuai kemampuannya sehingga awal pembelajaran harus dilakukan Asesmen. Yang mana kita bisa membuat pembelajaran berdasarkan hasil Asesmen tersebut. Maka dalam katong punya penerapan di sekolah ini masih belum seratus persen berjalan dengan baik karena harus katong butuh waktu baik dari sekolah guru PAI dan para siswa dalam proses implementasi kurikulum ini
4	Peneliti :	Apakah ada evaluasi yang diberikan dari sekolah untuk melihat keberhasilan dari implmentasi Kurikulum Merdeka Belajar?
	Informan :	Ya, karena kurikulum merdeka yang kita pakai maka hal ini ketika katong setelah membuat sebuah perencanaan yang berupa CP, atau juga TP, ATP. Kalau katong ketahui yang lama kemarin kan CP itu disebut KI, KD. Kemudian membuat suatu rencana dan dievaluasi. Oleh karena itu evaluasi juga dalam kurikulum merdeka ada sumatif dan formatif. Kalau di sumatif yang produktif itu kita mengevaluasinya tidak dengan teori tapi dengan melihat keberhasilan dan tujuan program yang dicapai
5	Peneliti :	Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
	Informan :	Memang ya.., terkait dengan faktor yang menghambat kita punya proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memang sangat banyak yang katong lihat saat ini diantaranya masih kurangnya sumber daya,dan sarana prasarana. Apalagi kalau dalam pelaksanaan praktek mata pelajaran agama Islam siswa masih belum berhasil dengan baik karena hal sarana dan prasarana yang belum mendukung seperti halnya buku-buku Agama Islam dan Al-qur'an yang masih kurang
6	Peneliti :	Apa saja faktor yang mendukung sekolah dalam proses implementasi kurikulum merdeka?
	Informan :	Ya,,, saya selalu memberikan arahan untuk para guru harus terus memberikan semangat berupa motivasi dan nasihat par katong punya siswa siswi di sekolah ini untuk dong bisa terus semangat datang ke sekolah dan belajar dengan baik. Kemudian beta sering menyampaikan untuk guru Agama Islam untuk selalu mengecek dong datang lebih awal ke sekolah biar bisa melaksanakan Sholat Dhuha terus juga ada lagi untuk mengaji beta selalu

		memberikan arahan untuk guru PAI untuk kontrol dong punya mengaji terus kalau bisa
--	--	--



Daftar Wawancara

Nama informan : Ibu Marike Ratissa, S.Pd

Jabatan : Wakil kepala sekolah bagian kurikulum

Lokasi : SMAS Al-Hilal Ambon

Waktu : 01 November 2023

No	Narasumber	Daftar wawancara
1	Peneliti :	Apakah ada tindakan yang diambil oleh sekolah dalam menyikapi kebijakan kurikulum merdeka belajar pada sekolah ini?
	Informan :	Betul memang bahwa adanya kebijakan kurikulum merdeka belajar kemarin ya, yang diluncurkan dari menteri pendidikan saya langsung di tanyakan oleh kepala sekolah untuk bagaimana kesiapan kita di dalam sekolah dan juga apa saja yang harus kita siapkan untuk menjalankan kurikulum merdeka, sehingga saya memberikan tanggapan bahwa kita harus melakukan rapat dengan semua dewan guru terkait proses proses pelaksanaannya di sekolah ini apakah semua guru sudah siap atau k balom
2	Peneliti :	Bagaimana tindak lanjut dari rapat mengenai kebijakan apakah ada aktivitas selanjutnya?
	Informan :	tindak lanjut dari tindakan kepala sekolah dalam rapat yang dilakukan adalah dengan katong diberikan arahan bahwa untuk teknik merencanakan proses penilaian terhadap siswa penilaian ini kan berbeda yang saya ketahui itu KI di ubah menjadi CP atau yang katong kenal dengan capaian pembelajaran ini nantinya akan menjabarkan terkait alur pembelajaran siswa di sekolah
3	Peneliti :	Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada sekolah ini?
	Informan :	Memang kalau kita lihat dari penerapan kurikulum merdeka dari awal pelaksanaan sampai saat ini memang masih terdapat kekurangan-kekurangan yang membuat siswa dan guru belum berhasil dengan baik. Sehingga hal ini kalau dipresentasikan baru 80 persen yang berjalan dengan baik karena hal ini masih ada terdapat kekurangan-kekurangan dari internal siswa siswi sendiri dan sekolah ini sendiri
4	Peneliti :	Apa saja proses penilaian yang digunakan oleh guru untuk melihat kemampuan siswa dalam kurikulum

		merdeka?
	Informan :	Ya, kalau terkait dengan evaluasi kognitif ini upaya untuk mengukur tingkat dari keberhasilan di sini menggunakan ada beberapa teknik yaitu observasi kepada siswa secara langsung dan memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda atau esai, dalam ulangan harian. Kalau untuk afektif ini katong menilai dari dong punya belajar baik di luar kelas atau dalam kelas contohnya ketika ada siswa yang rajin Sholat Dhuha di sekolah. Kalau penilaian psikomotorik ini biasanya menilai dong dengan cara mendemonstrasikan misalnya Bab Sholat maka siswa diminta untuk praktek sholat dan bacaannya
5	Peneliti :	Faktor apa saja yang menghambat implementasi kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Tentunya faktor yang paling menghambat ini yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana yang belum mampu mendukung kegiatan belajar mengajar baik bagi kita guru ataupun siswa
6	Peneliti :	Apakah ada faktor yang memberikan dukungan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Kalau faktor ini memang ada beberapa yang menjadi dukungan dari para guru untuk siswa mampu menerapkan kurikulum mandiri mata pelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya arahan yang disampaikan langsung kepada guru PAI agar senantiasa dapat menilai kemampuannya sendiri dan menentukan apakah aktivitas sehari-harinya sesuai dengan yang diajarkan di kelas atau tidak. kompeten membaca Al-Quran atau tidak dan juga dong nantinya akan diberikan nasihat bagi siswa yang tidak dengar-dengar sedangkan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dong terus diberikan motivasih

Daftar Wawancara

Nama informan : Ibu Aina Rumalas S.Pd

Jabatan : Anggota Komunitas kurikulum merdeka

Lokasi : SMAS Al-Hila Ambon

Waktu : 30 Oktober 2023

No	Narasumber	Daftar wawancara
1	Peneliti :	Bagaimana tindakan yang di ambil oleh kepala sekolah dalam merespon terkait kebijakan kurikulum merdeka?
	Informan :	tindakan yang diambil dari katong punya kepala sekolah ini adalah dengan beliau melakukan rapat dengan katong seluruh anggota guru yang ada di sekolah dalam rapat tersebut beliau menyampaikan bahwa ini ada kebijakan baru dari menteri pendidika terkait perubahan kurikulum k13 menjadi kurikulum merdeka, dan beliau juga menyampaikan bahwa untuk setiap sekolah wajib dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini itu saja
2	Peneliti :	Apakah ada tindak lanjut dari rapat yang membahas kebijakan implementasi kurikulum merdeka?
	Informan :	iya setelah katong mengikuti rapat yang membahas kebijakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar hasil akhir dari rapat itu katong di tugaskan untuk bisa mengikuti pelatihan-pelatihan yang di berhubungan dengan penyusunan CP dan ATP biar katong bisa paham dan bisa membuatnya sendiri
3	Peneliti :	Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang di terapkan dalam sekolah ini?
	Informan :	Implementasi kurikulum yang kita disini laksana dalam kita punya sekolah sudah mulai bagus walaupun masih terdapat tantangan dan sedikit kekurangan, tetapi memang harus kita guru dan siswa perlu banyak pelajari terkait dengan kekurangan yang sering terjadi sehingga tidak muncul lagi dan memang jika kalau kita telusuri itu tujuan dari kurikulum ini siswa diminta lebih berperan aktif dari guru di sekolah ya, jika katong telusuri ke katong punya perpustakaan saja masih banyak kurang buku-buku apalagi buku agama islam belum lengkap kalau keseluruhan kelasnya
4	Peneliti :	Apakah ada evaluasi yang dilakukan dalam mendukung kegiatan dari kurikulum merdeka?

	Informan :	Kalau untuk upaya ini biasanya beta melihat bahwa guru Agama Islam melakukan tahap penilaian dengan beberapa tahap yaitu yang beta ketahui kognitif, afektif dan psikomotorik ini biasanya dipakai untuk beliau dapat melihat dong punya kemampuan dalam kegiatan belajar baik di kelas atau di luar kelas
5	Peneliti :	Sebagai anggota komunitas kurikulum merdeka belajar, apa saja faktor-faktor yang menghambat dari implementasi kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Yang saya lihat sebagai anggota dari komunitas kurikulum merdeka belajar faktor penghambatnya itu masih terdapat dalam sarana prasarana dan sumber daya manusia, karena kedua hal ini dapat membantu kita memastikan terlaksananya proses pembelajaran, khususnya baik di dalam maupun di luar kelas
6	Peneliti :	Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Faktor yang mendukung juga ini adalah para guru selalu memberikan motivasi par siswa-siswi agar dong semangat dan memberikan nasihat par siswa-siswi yang melawan atau yang tidak mau ikut pembelajaran di kelas kemudian juga kegiatan praktek mengaji dan Sholat

Daftar Wawancara

Nama informan : Ibu D S. Rumra S.Pd

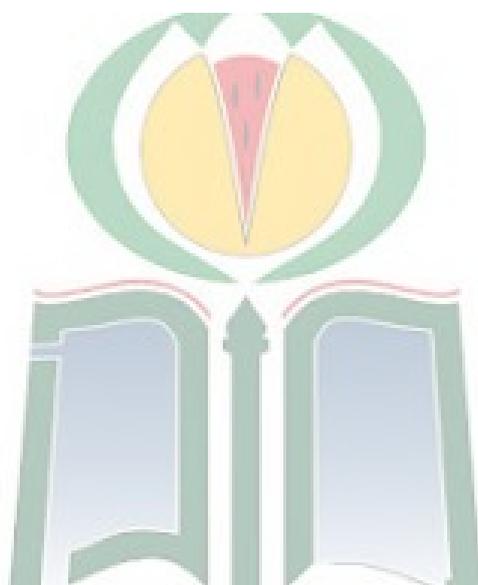
Jabatan : Anggota Komunitas kurikulum merdeka

Lokasi : SMAS Al-Hilal Ambon

Waktu : 30 Oktober 2023

No	Narasumber	Daftar wawancara
1	Peneliti :	Apakah ada tindak lanjut dari rapat yang membahas kebijakan implementasi kurikulum merdeka?
	Informan :	Jadi setelah katong mendengarkan pembahasan dalam tindakan rapat yang membahas kebijakan kurikulum merdeka belajar, sehingga katong diberikan tugas dalam bentuk aktivitas untuk menyusun dan melakukan perencanaan CP kemudian ATP ini harus katong juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan karena hal ini baru untuk katong to
2	Peneliti :	Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang di terapkan dalam sekolah ini?
	Informan :	Implementasi kurikulum merdeka yang diterapkan dalam sekolah ini masih belum secara maksimal berhasil dengan baik karena masih ada siswa yang belum siap dengan baik dalam menerima apa yang dipelajari dari sekolah ini. Apalagi kalau katong lihat dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama islam, masih belum efektif karena masih kurang alat-alat yang mendukung kegiatan belajar di kelas
3	Peneliti :	Apakah ada upaya yang dilakukan oleh komunitas untuk mengukur keberhasilan atau dampak dari implementasi kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Upaya yang di lakukan dengan melihat keberhasilan dari para siswa dan guru terkait implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama islam ini biasanya katong menggunakan teknik evaluasi kognitif, afektif dan psikomotorik
4	Peneliti :	Sebagai anggota komunitas kurikulum merdeka belajar, apa saja faktor-faktor yang menghambat dari implementasi kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Yang saya lihat sebagai anggota dari komunitas kurikulum merdeka belajar faktor penghambatnya itu masih terdapat dalam sarana prasarana dan sumber daya manusia karena kedua hal ini yang dapat menunjang kita punya proses pembelajaran yang dilakukan terutama

		baik di dalam maupun di luar kelas
5	Peneliti :	Apa saja faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar?
	Informan :	Ya, kalau terkait dengan faktor pendukung ini masih adanya dukungan dari para guru dalam memberikan motivasi bagi para siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar pendidikan Agama Islam dan kepada siswa siswi yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan untuk bagi siswa yang kepala melawang atau tidak mau taat diberikan berupa nasihat untuk bisa dong berubah lebih baik lagi



Daftar Wawancara

Nama informan : Bp S. Duwila, S.Ag

Jabatan : Guru pendidikan agama Islam

Lokasi : SMAS Al-Hila Ambon

Waktu : 30 Oktober 2023

No	Narasumber	Daftar wawancara
1	Peneliti :	Apa saja upaya dan aktivitas yang diberikan oleh kepala sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka?
	Informan :	Ha, setelah beta mengikuti tindakan rapat yang di ikuti oleh semua guru tujuan rapat itu membahas kebijakan baru untuk kurikulum kebijakan itu memuat kurikulum merdeka, setelah katong sama-sama mengikuti rapat tersebut katong diberikan tugas untuk melakukan persiapan penerapan kurikulum merdeka belajar yang di dalamnya termuat pembuatan CP dan ATP tujuan dua itu untuk nantinya katong pakai dalam pembelajaran untuk siswa. Dari rapat itu juga katong diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung implementasi kurikulum merdeka
2	Peneliti :	Bagaimana implementasi kurikulum kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
	Informan :	Implementasi kurikulum merdeka belajar pada sekolah ini terutama dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam belum dapat berhasil dengan baik karena masih adanya tantangan yang dialami dalam proses pembelajaran. Masalah ini berasal dari sarana prasarana yang masih belum memadai sehingga siswa belum dapat berhasil dan kami guru juga mengalami kendala dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini
3	Peneliti :	Bagaimana proses penilaian dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kurikulum merdeka belajar?

	Informan :	Proses penilaian ini juga karena beta sebagai guru pendidikan Agama Islam beta biasanya menggunakan teknik penilaian kognitif dengan memberikan dong tugas ulangan harian di kelas dengan menggunakan pilihan ganda dan essay, terus kalau afektif ini biasanya beta melihat dong punya cara sopan santun terhadap guru-guru contohnya menyapa guru dengan salam, rajin datang tempo dan Sholat Dhuha. Ha,,, kalau psikomotorik ini beta jaga menilai dong dari dong punya cara praktek baca Al-qur'an dan praktek Sholat
4	Peneliti :	Apakah ada tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
	Informan :	faktor penghambat adalah bila peserta didik mengalami masalah belum bisa membaca Al-Qur'an dan di sini juga masih kurangnya buku-buku pendidikan Agama Islam, sehingga katong punya proses belajar mengajar mengalami hambatan Tantangan dan hambatan adalah bila peserta didik mengalami masalah belum bisa membaca Al-Qur'an dan di sini juga masih kurangnya buku-buku pendidikan Agama Islam, sehingga katong punya proses belajar mengajar mengalami hambatan
5	Peneliti :	Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam, apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam imlementasi kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran tersebut?
	Informan :	Faktor pendukung adalah bila peserta didik sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka dalam proses belajar mengaji tidak mengalami kesulitan, tetapi belum hal ini akan memberikan hambatan dalam belajar mengajar dan para siswa juga nantinya diberikan motivasi dari saya sendiri dan juga guru-guru. Kemudian diberikan nasihat untuk selalu taat dan mengikuti kegiatan belajar di kelas dan praktek mengaji, Sholat terus menerus

LAMPIRAN 4: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iaainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 705/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/10/2023 25 Oktober 2023
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Maluku
 di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.p

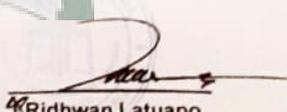
Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Hilal Ambon**" oleh :

N a m a : La Tamsir Siampo
N I M : 2003014013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMAS Al-Hilal Ambon terhitung mulai tanggal 26 Oktober s.d. 26 November 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon;
- ③ Kepala SMAS Al-Hilal Ambon;
4. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN 5: Surat Balasan dari Kantor Badan Satuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Raya Pattimura Nomor 1 Ambon, Maluku 97125
 Pos-el : Kesbangpolpromal@malukuprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/506

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelolah Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku

b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor: B-705/In.09/4/4-a/PP.00.9/AK/10/2023 tanggal : 25 Oktober 2023 Perihal : izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Nama : **La Tamsir Siempo**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
c. Nim : 2003014013
Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: **"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al-Hilal Ambon"**
2) Lokasi Penelitian : SMAS Al-Hilal Ambon
3) Waktu/ama Penelitian : 26 Oktober 2023 s/d 26 November 2023
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan Islam
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka-Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan **26 November 2023**, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 26 Oktober 2023

an. Gubernur Maluku
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku
u.b
Kepala Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa


 Achmad Waulat, S.Sos
 Pembina
 NIP. 196704161998031004

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

- Gubernur Maluku di Ambon (Sebagai Laporan)
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
- Ketua Program Studi Manajemen Islam IAIN Ambon
- Kepala SMAS Al-Hilal Ambon
- Sdri. La Tamsir Siempo

LAMPIRAN 6: Surat Selesai Penelitian



YAYASAN ALHILAL PUSAT AMBON
SMAS AL HILAL AMBON
 Jl. Anthony Rebook, 97126. Tlp. 0911-347214
 email: smaalhilaalamq@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 422.2/032/YAY-64/SMA ALH/SKM/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMAS Al Hilal Ambon yang menerangkan bahwa:

Nama	: La Tamsir Siompo
Nim	: 200304013
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Ambon

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMAS Al Hila Ambon dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di IAIN Ambon yang bersangkutan dengan judul penelitian **"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Al Hilal Ambon"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 24 November 2023
 Kepala Sekolah



J. Sangaji, S.Pd
 NIP. 19780322006042004